

## ABSTRAK

**Anthonie Yustus, NIM E41105038**, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, dengan judul skripsi “Makna pernikahan usia Muda di kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa (Studi kasus pada 3 pasangan suami-istri usia muda)”. Di bimbing oleh **Dr. H.Darwis, MA. DPS.** Dan **Drs. Hasbi, Msi.**

Masa remaja merupakan periode penting dalam rentang kehidupan manusia. Pentingnya masa remaja dikarenakan sikap dan perilakunya berakibat, baik langsung maupun jangka panjang terhadap lingkungannya. Remaja masih belum mampu menguasai fungsi-fungsi fisik dan psikisnya, ditinjau dari segi tersebut mereka masih termasuk golongan anak-anak di mana mereka masih harus menemukan tempatnya dalam masyarakat. Banyaknya pasangan yang menikah pada usia muda mengakibatkan banyak pula yang tidak siap dengan konsekuensi dari pernikahan tersebut, karena pendidikan yang relative rendah membuat mereka sulit mencari pegangan hidup atau pekerjaan yang layak untuk bisa menafkahi keluarganya.

Dari sinilah masalah sosial akan muncul yang dapat menimbulkan ketidaksejahteraan. Pada penelitian ini, peneliti meneliti Makna Pernikahan Usia Muda Di Kecamatan Tawalian Kabupaten Mamasa (Studi kasus pada 3 pasangan suami-istri usia muda) yang tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana makna pernikahan usia muda dan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatar belakangi terjadinya pernikahan di usia muda di Kecamatan Tawalian. Metode penelitian yang di gunakan adalah dengan pendekatan kualitatif dan analisa datanya menggunakan analisa deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk yang tinggal di Kecamatan Tawalian, sedangkan penentuan informan di ambil dengan menggunakan tehnik *purposive sampling*. Sedangkan pengambilan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, kusioner/angket, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian memperoleh keterangan bahwa secara umum masyarakat di Kecamatan Tawalian memiliki tanggapan yang negatif terhadap pernikahan usia muda, hal itu di buktikan dari jawaban-jawaban yang di berikan subyek pada angket. Dan di ketahui pula bahwa subyek memilki pemahaman yang cukup baik mengnai aspek-aspek yang di perlukan dalam sebuah pernikahan. Aspek-aspek tersebut adalah aspek biologis, psikologis, dan sosial ekonomi.